

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan kebutuhan SDM adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sistematis dan strategis yang berkaitan dengan peramalan kebutuhan tenaga kerja/pegawai dimasa yang akan datang dalam suatu organisasi (publik,bisnis) dengan menggunakan sumber informasi yang tepat guna penyediaan tenaga kerja dalam jumlah dan kualitas sesuai yang dibutuhkan. Perencanaan sumber daya manusia di bidang kesehatan diatur dalam Kepmenkes nomor 81 tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit. Salah satu metode yang sering digunakan untuk menghitung kebutuhan pekerja dalam perencanaan SDM adalah analisis menggunakan beban kerja dan dihitung dengan metode *Workload Indicator Staff Need* (WISN). Selain metode WISN ada metode lain yang khusus untuk menghitung jumlah kebutuhan tenaga perawat yaitu metode douglas.

Salah satu data yang ada di rumah sakit Surabaya menunjukkan bahwa, kebutuhan tenaga kerja rekam medis kurang karena adanya penambahan ruangan rekam medis yang membutuhkan perhitungan lagi dari setiap unit rekam medis yang ada, untuk menentukan penambahan tenaga kerja. SDM yang kurang profesional di bidangnya akan berakibat pekerjaan yang dihasilkan kurang baik dan kurang dapat dipertanggung jawabkan. Kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dalam mengelola rekam medis akan berakibat lamanya proses terselesainya setiap jenis kegiatan tugas dan proses pelayanan akan terhambat.

Banyaknya sumber daya manusia tetapi tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif akan berakibat banyaknya pengelolaan rekam medis yang tertunda, yang seharusnya diselesaikan pada hari itu juga namun masih tersisa, akibatnya lama-kelamaan pekerjaan menjadi menumpuk dan produktivitas tidak bisa dicapai pada tingkat yang dikehendaki. Disamping itu, rekam medis dan informasi kesehatan yang dihasilkan masih belum maksimal, belum merupakan informasi yang utuh, lengkap berkesinambungan dan pengelolaanya belum efektif sehingga belum cepat tersedia setiap saat diperlukan.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Pada Gambar 1.2 diatas Identifikasi Penyebab Masalah pada penelitian adalah perhitungan kebutuhan tenaga kerja di unit Rekam Medis disebabkan oleh :

Man : Tenaga Rekam Medis (jenis kelamin, umur, Pendidikan, *Job description*, kapasitas kerja)

Money :Anggaran kebutuhan tenaga rekam medis

Material :Sarana (ruangan) dan prasarana (computer, printer) yang dibutuhkan tenaga rekam medis

Method: 1) Menurut Kemenkes RI, 2004, tentang pedoman penyusunan perencanaan sumber daya manusia kesehatan di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit. Metode perhitungan ini sering digunakan untuk menghitung kebutuhan kerja dalam perencanaan SDM adalah analisis WISN.

2) Analisis Beban kerja adalah penentuan jumlah pekerja yang diperuntukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu.

3) *Workload Indicators of Staffing Need* merupakan metode perhitungan kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan beban pekerjaan nyata yang dilaksanakan oleh tiap kategori SDM kesehatan pada tiap instalasi kerja difasilit kesehatan. Metode ini seringkali digunakan di rumah sakit, puskesmas, dan dinas kesehatan. Kelebihan dari pada metode WISN adalah mudah dioperasikan, digunakan, diterapkan, komprehensif dan realistis (Depkes,2004).

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah agar penelitian lebih fokus dalam memahami permasalahan apa saja yang akan diteliti, yaitu menghitung kebutuhan tenaga kerja untuk mengetahui berapa kebutuhan tenaga kerja terutama pada bagian rekam medis berdasarkan bebankerja dengan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) di Rumah Sakit.

Dari kajian masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada Faktor:

Man : Tenaga Rekam Medis (jenis kelamin, umur, Pendidikan, Job description, kapasitas kerja)

Material : Sarana (ruangan)

Method: 1) Keputusan Menteri Kesehatan No. 81/MENKES/SK/I/2004 tentang pedoman penyusunan perencanaan sumber daya manusia kesehatan di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit. Metode perhitungan ini sering digunakan untuk menghitung kebutuhan kerja dalam perencanaan SDM adalah analisis WISN.

2) Analisis Beban kerja adalah penentuan jumlah pekerja yang diperuntukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu.

3) *Workload Indicators of Staffing Need* merupakan metode perhitungan kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan beban pekerjaan nyata yang dilaksanakan oleh tiap kategori SDM kesehatan pada tiap unit kerja difasilitas kesehatan. Metode ini seringkali digunakan di rumah

sakit, puskesmas, dan dinas kesehatan. Kelebihan dari pada metode WISN adalah mudah dioperasikan, digunakan, diterapkan, komprehensif dan realistis (Depkes,2004).

1.4 Rumusan Masalah

Menghitung kebutuhan dengan analisis beban kerja tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode perhitungan *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) pada instalasi Rekam Medik Rumah Sakit.

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Mengetahui kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja dengan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) pada Unit Rekam Medik di Rumah Sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Menghitung waktu kerja tersedia pada unit rekam medis di rumah sakit
2. Menetapkan unit kerja dan kategori SDM pada unit rekam medis di rumah sakit
3. Menghitung standar beban kerja pada unit rekam medis di rumah sakit
4. Menghitung standar kelonggaran pada unit rekam medis di rumah sakit
5. Menghitung kebutuhan tenaga kerja per unit rekam medis di rumah sakit

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen rumah sakit dalam pengelolaan sumber daya manusia khususnya kebutuhan petugas rekam medik pada Instalasi Rekam Medik berdasarkan beban kerja perekam medik.

1.6.2 Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang perhitungan beban kerja perekam medik dan dapat dijadikan acuan dalam menentukan kebijakan terkait perencanaan kebutuhan jumlah tenaga perekam medik.

1.6.3 Bagi Stikes Yayasan RS Dr. Soetomo

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pendidikan dan penelitian serta informasi yang berguna bagi mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan khususnya maupun mahasiswa dibidang Kesehatan lainnya.